

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas daratan Indonesia yaitu 1.910.931,32 km² dan luas lautan dengan garis pantainya yaitu sekitar 3.544.743,9 km². Wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km² atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut di Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan luas daratan (Luas Lautan Indonesia, 2017). Luas lautan tersebut memiliki potensi pariwisata yang diminati oleh banyak wisatawan lokal maupun asing.

Pariwisata terdiri 3 (tiga) jenis yaitu wisata alam, buatan dan budaya. Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan rekreasi dan hiburan serta memiliki persiapan tentang kegiatan perjalanan tersebut dengan jangka tertentu (Suriyansyah, 2018) . Potensi wisata di Indonesia begitu beragam dan memiliki keunikan dan ketertarikan tersendiri. Banyak wisatawan yang sangat meminati wisata alam yang ada di Indonesia. Terbukti dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke tempat wisata alam yaitu untuk wisatawan lokal sebanyak 4 (empat) juta orang dan wisatawan asing sebanyak 300.000 orang (Rikin, 2015).

Indonesia memiliki wisata alam tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sebagian besar kawasan wisata alam terletak di pedalaman yang jauh dari kota. Namun, banyak wisatawan yang berkeinginan untuk berwisata ke kawasan wisata alam, meskipun harus melalui perjalanan yang jauh dan memakan waktu dan biaya. Setiap daerah pasti memiliki kawasan wisata yang menjadi favorit bagi wisatawan. Salah satu contoh kawasan wisata alam terfavorit yang ada di Indonesia yaitu Dieng yang berada di Jawa Timur, Kepulauan Karimunjawa, Gunung Bromo, Kepulauan Gili dan masih banyak lagi. Contoh kawasan wisata alam yang sudah disebutkan merupakan kawasan wisata yang berada di luar Jawa Barat dan memiliki daya tarik tersendiri. Namun, Jawa Barat pun memiliki kawasan wisata alam yang tidak kalah menarik dari yang lain juga memiliki daya tarik sendiri. Tempat wisata alam di Jawa Barat AAAAAA salah satunya yaitu berada di

Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Sukabumi memiliki letak yang strategis yang menyebabkan beragamnya potensi dan daya tarik wisata khususnya pada wisata alam. Kabupaten Sukabumi memiliki 34 tempat wisata alam. Menurut data BPMPT Kabupaten Sukabumi untuk bagian Pariwisata, Sukabumi memiliki peningkatan wisatawan setiap tahunnya, khususnya wisatawan lokal. Pada Tahun 2014 terdapat peningkatan wisatawan lokal sebanyak 6,93% sedangkan untuk wisatawan asing terdapat peningkatan sebanyak 51,26% (BPMPT Kabupaten Sukabumi, 2016). Dibawah ini merupakan tabel 1.1 mengenai Jumlah kunjungan wisatawan pada tempat wisata di Kabupaten Sukabumi.

Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Sukabumi tahun 2014-2017

Rincian	2014	2015	2016	2017
1. Domestik				
- Menginap	593.927	829.083	1.394.027	1.490.479
- Tidak Menginap	2.251.152	2.551.110	2.091.039	2.167.288
2. Asing				
- Menginap	62.108	50.455	103.993	108.802
- Tidak Menginap	10.473	65.093	11.554	14.008
Jumlah	2.917.660	3.495.741	3.660.613	3.780.577

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi/ Tourism Departement

Dari data tersebut, terlihat potensi wisata alam di Kabupaten Sukabumi diminati oleh wisatawan untuk dikunjungi baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Sukabumi mempunyai beberapa destinasi wisata yang memiliki daya tarik tersendiri yaitu Geopark Ciletuh, Pantai Ujung Genteng, Desa Adat Kasepuhan Sinar Resmi dan lain lain . Salah satu destinasi yang diminati oleh wisatawan yaitu Kawasan Pantai Ujung Genteng. Ada beberapa alasan mengapa wisatawan berkeinginan berkunjung ke kawasan wisata Pantai Ujung Genteng, yaitu dikarenakan keadaan alam yang masih asri, kemudian terdapat penangkaran penyu yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke kawasan pantai Ujung

Genteng. Hal tersebut terbukti dengan adanya data kunjungan wisatawan tahun 2015-2018 pada tabel 1.2.

Kawasan wisata Pantai Ujung Genteng berlokasi di Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi. Mayoritas wisatawan yang berasal dari luar daerah Kabupaten Sukabumi, yaitu berasal dari Jakarta, Bandung, Bogor. Dari ketiga daerah tersebut memiliki jarak yang berbeda untuk mencapai tempat wisata Ujung Genteng. Jarak tempuh dari Bandung yaitu 230 km sedangkan dari Jakarta yaitu 220 km. Selain itu, jarak Pantai Ujung Genteng sangat jauh dari pusat kota Sukabumi yaitu sejauh 109,8 km. Jarak sangat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata alam tersebut (Larasati, 2018).

Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Kabupaten Sukabumi tahun 2015-2018

No	Wisatawan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
I.	Mancanegara	115.548	115.547	122.810	127.145	481.050
	Menginap	50.455	103.993	108.802	110.549	373.799
	Tidak Menginap	65.093	11.554	14.008	16.596	107.251
II.	Domestik	3.380.193	3.485.066	3.657.767	3.719.483	14.242.509
	Menginap	829.083	1.394.027	1.490.479	1.512.631	5.226.220
	Tidak Menginap	2.551.110	2.091.039	2.167.288	2.206.852	9.016.289
	JUMLAH	3.495.741	3.600.613	3.780.577	3.846.628	14.723.559

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi

Semakin jauh tempat wisata yang kita tuju, maka akan berkurang jumlah kunjungan wisatanya, sebaliknya apabila jarak tempat wisata tersebut lebih dekat, maka jumlah kunjungan wisata nya semakin besar. Akan tetapi berbeda dengan kawasan wisata Pantai Ujung Genteng walaupun jaraknya jauh, wisatawan tetap berkunjung ke Pantai Ujung Genteng dan terdapat peningkatan jumlah wisatawan setiap tahunnya. Selain itu, untuk aksesibilitas menuju Pantai Ujung Genteng untuk saat ini sebagian jalan menuju pantai Ujung Genteng sudah dalam keadaan yang baik. Namun sayangnya, belum banyak angkutan umum yang menunjang wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata Pantai Ujung Genteng. Walaupun

banyak kendala yang didapat, wisatawan tetap memiliki motivasi untuk berkunjung ke pantai Ujung Genteng. Dikarenakan terdapat faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi wisatawan untuk berwisata.

Beberapa faktor pendorong dan penarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke pantai Ujung Genteng yaitu keadaan alamnya masih asri dan banyak wisatawan yang tertarik untuk melihat penangkaran penyu. Selain itu, Pantai Ujung Genteng memiliki daya tarik tersendiri dengan adanya berbagai tempat wisata disekitarnya seperti Pantai Pasir putih, Pantai Pangumbahan, Bukit Teletubis, Pantai ombak 7 dan yang lainnya. Hal itu mungkin salah satu daya tarik dan menjadi faktor pendorong dan penarik bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke wisata alam Pantai Ujung Genteng. Faktor pendorong dan penarik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pariwisata. Wisatawan akan mengunjungi atau berwisata ke tempat wisata tersebut apabila ada hal yang mendorong dan memotivasi wisatawan tersebut. Begitupun juga dengan faktor penarik, tempat wisata harus memiliki daya tarik dan ciri khas tersendiri agar wisatawan bisa tertarik untuk datang ketempat wisata tersebut.

Push Factor merupakan faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Sedangkan *Pull Factor* berkaitan dengan adanya atraksi dan keunikan tersendiri dari tempat tujuan wisata atau suatu daerah. Kerangka push and pull berguna untuk memberikan pendekatan yang berguna mengetahui faktor pendorong dan penarik wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Tempat wisata di Indonesia yang banyak digemari yaitu wisata alam dan kebanyakan wisata alam tersebut memiliki jarak yang jauh atau sulit untuk ditempuh. Namun, wisatawan tetap memiliki motivasi yang didasarkan faktor Push and pull tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya dorongan dari dalam diri wisatawan dan daya tarik tempat wisata tersebut. Menurut hasil wawancara awal, wisatawan yang paling banyak berkunjung ke Ujung Genteng yaitu wisatawan yang berasal dari Jakarta dan Bandung, yang sebenarnya jaraknya sangat jauh dari kawasan wisata tersebut. Namun, dengan adanya faktor pendorong dan penarik yang menjadi keputusan wisatawan itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, saya mengambil penelitian di kawasan Pantai Ujung Genteng untuk menganalisis faktor apa saja yang akhirnya mendorong dan menarik wisatawan sehingga mereka tertarik untuk mengunjungi kawasan wisata Pantai Ujung Genteng meskipun jarak tempuh nya sangat jauh. Maka dari itu, penulis mengambil penelitian tentang “Analisis Faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Ujung Genteng?
2. Faktor apa yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Ujung Genteng?
3. Faktor apa yang dominan sebagai faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Pantai Ujung genteng?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor yang mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Ujung Genteng.
2. Menganalisis faktor yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Ujung Genteng.
3. Menganalisis faktor yang dominan terhadap pendorong dan penarik wisatawan untuk berkunjung ke Ujung Genteng.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, penelitian dapat memberikan pengalaman, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang kepariwisataan.
2. Bagi Pembaca, manfaat dari penelitian yang dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan dalam melakukan penelitan.
3. Bagi Program Studi, Hasil penelitian diharapkan dapat memberluas kajian ilmu di Manajemen Resort & Leisure. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk peneliti yang akan datang.

4. Bagi Pengelola, Hasil dari penelitian dapat memberikan masukan kepada pengelola/ *stakeholder* untuk membuat sebuah destinasi atau aktifitas yang sesuai dengan minat wisatawan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata di destinasi pantai Ujung Genteng.

